



DARTAR ISI

DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	1
1.3 Tujuan	2
1.4 Manfaat	2
1.5 Ruang Lingkup	2
II TINJAUAN PUSTAKA	3
2.1 Kemenyan Toba	3
2.2 Fungi Endofit	3
2.3 Metabolit Sekunder	5
2.4 Enzim α -Glukosidase	6
2.5 Spektrofotometer UV-Vis	6
2.6 Ekstraksi	7
2.7 <i>Analysis of Variance</i> (ANOVA)	7
III METODE	9
3.1 Lokasi dan Waktu	9
3.2 Prosedur Kerja	9
IV KEADAAN UMUM PERUSAHAAN	12
4.1 Fungsi dan Tujuan	12
4.2 Sejarah	12
4.3 Kegiatan Lembaga	13
4.4 Struktur Organisasi	13
V HASIL DAN PEMBAHASAN	14
5.1 Isolat Fungi <i>Pestalotiopsis</i> sp.	14
5.2 Rendemen dan Fitokimia	15
5.3 Kadar Fenol Total	16
5.4 Kadar Flavonoid Total	18
5.5 Aktivitas inhibisi α -glukosidase	20
5.6 <i>Analysis of Variance</i> (ANOVA) <i>One Way</i>	21
VI SIMPULAN DAN SARAN	23
6.1 Simpulan	23
6.2 Saran	23
DAFTAR PUSTAKA	24
LAMPIRAN	27

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IPB Institut Pertanian Bogor



Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies

Bogor Agricultural University

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



DAFTAR TABEL

1	Kadar rendemen ekstrak kasar etil asetat isolat <i>Pestalotiopsis</i> sp.	15
2	Hasil keputusan pengujian Anova <i>one way</i> pada pengukuran fenol total, flavonoid total, dan inhibisi α -glukosidase	22

DAFTAR GAMBAR

1	Pohon kemenyan toba	3
2	Morfologi <i>Pestalotiopsis</i> sp.	4
3	Penyakit bercak pada daun akibat <i>Pestalotiopsis</i> sp.	5
4	Struktru dasar senyawa golongan Fenol	5
5	Struktru dasar senyawa golongan Flavonoid	6
6	Skema kerja spektrofotometri UV-Vis	7
7	Struktur organisasi PUSTARHUT	13
8	Isolat Fungi <i>Pestalotiopsis</i> sp.	14
9	Reaksi senyawa fenol dengan reagen Folin-Ciocalteu	17
10	Struktur Asam galat	16
11	Reaksi pembentukan kompleks senyawa flavonoid	19
12	Struktur Kuersetin	18
13	Kadar fenol total dalam 50 mg/L ekstrak fungi endofit <i>Pestalotiopsis</i> sp.	17
14	Kadar flavonoid total dalam 50 mg/L ekstrak fungi endofit <i>Pestalotiopsis</i> sp.	19
15	Reaksi penghambatan enzim α -glukosidase	20
16	Kemampuan inhibisi α -gluksidase dalam 100 mg/L ekstrak fungi endofit <i>Pestalotiopsis</i> sp.	21

DAFTAR LAMPIRAN

1	Rendemen ekstrak fungi endofit <i>Pestalotiopsis</i> sp. pada variasi perlakuan 5, 10, 15, 20, 30 hari dan <i>scale up</i> 20 hari	28
2	Hasil pengukuran absorbans standar asam galat	29
3	Kadar fenol total dalam 50 mg/L ekstrak fungi endofit <i>Pestalotiopsis</i> sp. pada variasi perlakuan 5, 10, 15, 20, 30 hari dan <i>scale up</i> 20 hari	30
4	Hasil pengukuran absorbans standar kuersetin	31
5	Kadar flavonoid total dalam 50 mg/L ekstrak fungi endofit <i>Pestalotiopsis</i> sp. pada variasi perlakuan 5, 10, 15, 20, 30 hari dan <i>scale up</i> 20 hari	33
6	Penentuan % Inhibisi α -Glukosidase 100 mg/L ekstrak fungi endofit <i>Pestalotiopsis</i> sp. pada variasi perlakuan 5, 10, 15, 20, 30 hari dan <i>scale up</i> 20 hari	34
7	<i>Analysis of Variance</i> (ANOVA) <i>one way</i> pengukuran fenol total, flavonoid total, dan inhibisi α -glukosidase	35
8	Kultur cair <i>Pestalotiopsis</i> sp. <i>scale lab</i> lima variasi waktu inkubasi	37



9	Kultur cair <i>Pestalotiopsis</i> sp. <i>scale up</i> 20 hari inkubasi	37
10	Pengujian standar Asam galat (a) dan Fenol total isolat <i>Pestalotiopsis</i> sp. (b)	38
11	Pengujian standar Kuersetin dan Flavonoid total isolat <i>Pestalotiopsis</i> sp.	38
12	Pengujian standar Kuersetin (a) dan Inhibisi α -glukosidase isolat <i>Pestalotiopsis</i> sp. (b)	38

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)



Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies

Bogor Agricultural University

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.